

**ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT MASYARAKAT
SUKU KOMERING KECAMATAN TANJUNG
LUBUK KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains
di Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Sriwijaya

Oleh:

DIA UTAMI

08041182126003



**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Suku Komering
Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering
Ilir Provinsi Sumatera Selatan

Nama Mahasiswa : Dia Utami

NIM : 08041182126003

Jurusan : Biologi

Telah disidangkan pada tanggal 9 Juli 2025.

Indralaya, Juli 2025

Pembimbing :

1. Dra. Nina Tanzerina, M.Si
NIP. 196402061990032001


(.....)

2. Dra. Nita Aminingsih, M. P.
NIP. 196205171993032001


(.....)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Suku Komering
Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering
Ilir Provinsi Sumatera Selatan

Nama Mahasiswa : Dia Utami

NIM : 08041182126003

Jurusan : Biologi

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya pada
Tanggal 9 Juli 2025 dan telah diperbaiki, diperiksa, serta disetujui dengan syarat
sesuai dengan yang diberikan.

Indralaya, Juli 2025

Pembimbing :

1. Dra. Nina Tanzerina, M.Si
NIP. 196402061990032001


(.....)

2. Dra. Nita Aminasih, M. P.
NIP. 196205171993032001


(.....)

Penguji :

1. Drs. Juswardi, M. Si.
NIP. 196309241990021001


(.....)

2. Dra. Harmida, M. Si.
NIP. 196704171994012001


(.....)

Mengetahui,

Ketua Jurusan E.ologi

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Sriwijaya



Dr. Lalla Hanum, M.Si.

NIP. 197308311998022001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Dia Utami

NIM : 08041182126003

Jurusan : Biologi

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan karya ilmiah ini belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan sastra satu (S1) dari Universitas Sriwijaya maupun perguruan lain.

Semua informasi yang dimuat dalam skripsi ini yang berasal dari penulis lain baik yang dipublikasikan atau tidak telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar. Semua isi dari skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.



Indralaya, Juli 2025

Penulis

Dia Utami

08041182126003



HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dia Utami
NIM : 08041182126003
Fakultas/Jurusan : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam/Biologi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Sriwijaya "Hak bebas royalti non eksklusif (*non-exclusively royalty-free right*)" atas karya ilmiah saya yang berjudul: "Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Suku Komering Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan". Dengan hak bebas royalty non-ekklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir atau skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Indralaya, Juli 2025

Yang menyatakan,


Dia Utami

08041182126003



HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

Allah SWT yang hanya karena atas izin dan karunianya skripsi ini dapat dibuat sampai selesai pada waktunya. Dan kepada kedua orangtuaku yang tercinta Bapak Asmadi dan Ibu Ida, serta kakak-kakakku Hendrawansyah, Mesti Karani, Trian Tara dan Adikku Despita Sari yang senantiasa selalu membantu, mendukung, memberikan semangat dan tentunya selalu mendoakan di setiap langkahku dalam penyusunan skripsi ini.

Motto:

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan lain).

Dan hanya kepada Tuhan mu lah engkau berharap”

(QS. AL-Insyirah, 6-8)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Suku Komerling Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komerling Iilir Provinsi Sumatera Selatan”** sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sains di Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.

Penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu tercinta yang senantiasa selalu memberikan doa, semangat, dukungan dan membantu dalam penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hermansyah, S.Si., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.
2. Dr. Laila Hanum, S.Si., M.Si. selaku Ketua Jurusan Biologi dan Ibu Dr. Elisa Nurnawati, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Biologi Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.
3. Prof. Dr. Hary Widjajanti, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama perkuliahan.
4. Dra. Nina Tanzerina, M.Si. dan Dra. Nita Aminasih, M.P. selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang selama ini telah membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Drs. Juswardi, M.Si. dan Dra. Harmida, M.Si. selaku Dosen Pembahas Skripsi penulis yang selama ini telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Biologi yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Seluruh staff karyawan Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.

8. Kepada kedua orang tuaku tersayang yang telah membantu selama penelitian, memberikan doa, motivasi dan juga dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan sampai sarjana.
9. Kepada kak Hendra Wansyah, yuk Mesti Karani, kak Trian Tara dan adikku Despita Sari, terimakasih atas doa dan dukungan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Pengobat tradisional Maimunah, Suparta, Samsudin, Jauhari, Aisyah, Rohina, Sarina, Nikma dan Bunayah yang telah memberikan informasi mengenai tumbuhan obat tradisional suku Komerling Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat menjadi referensi bagi civitas akademik dan masyarakat umum atau dilakukan penelitian lebih lanjut, sehingga didapatkan data yang lebih lengkap.

Indralaya, Juli 2025

Penulis,



Dia Utami

08041182126003

**Ethnobotany of Medicinal Plants in the Komerling Tribe Community
Tanjung Lubuk Subdistrict, Ogan Komerling Ilir Regency
South Sumatra Province**

Dia Utami
08041182126003

SUMMARY

Knowledge about the use of plants as medicine by the Komerling tribe community in Tanjung Lubuk Subdistrict, Ogan Komerling Ilir Regency, South Sumatra Province is widespread and has long been used from generation to generation. This study aims to inventory and identify the types of plants used as medicine, how to use them, how to process them, the utility value of plants, and the types of diseases that the Komerling tribe community in Tanjung Lubuk District, Ogan Komerling Ilir Regency, South Sumatra Province can treat. This study was conducted from December 2024 to February 2025 and was located in Tanjung Lubuk District, Ogan Komerling Ilir Province, South Sumatra Province. Sampling was carried out in Tanjung Lubuk Village, Pulau Gemantung Ulu Village, Bumiagung Village, Kotabumi Village, and Tanjung Beringin Village. The study was conducted using a descriptive survey method and conducting field observations by directly interviewing 9 traditional healers (battra) as sources using a questionnaire.

Based on research conducted on the use of medicinal plants by the Komerling tribe, 80 types of medicinal plants belonging to 38 families were found, which were used to treat 42 types of diseases. The most widely used processing method was by boiling (35%) and the most widely used method was by drinking (36%). In this study, the typical plants of the Komerling tribe were found to be bamban (*Donax canniformis* (G.Forst) K.Schum), singkil (*Premna serratifolia* L.) and kayu singgah on jeruk kunci (*Dendrophthoe petandra* (L.) Miq.). The most widely used plant species were *Curcuma longa* and *Citrus aurantifolia* with species utility values of 0,66 and 0,44. While the highest families used were Zingiberaceae and Piperaceae with family utility values of 0,88 and 0,77. While the most widely used plant parts were leaves with a plant part utility value of 42%.

Keywords: Ethnobotany, medicinal plants, Komerling tribe

**Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Suku Komerling
Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komerling Ilir
Provinsi Sumatera Selatan**

Dia Utami
08041182126003

RINGKASAN

Pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan sebagai obat oleh masyarakat suku Komerling Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komerling Ilir Provinsi Sumatera Selatan sangat umum dan telah lama digunakan secara turun-temurun. Penelitian ini bertujuan untuk menginventarisasi dan mengidentifikasi jenis-jenis tumbuhan yang digunakan sebagai obat, cara penggunaan, cara pengolahan, nilai guna tumbuhan serta jenis penyakit yang dapat diatasi oleh masyarakat suku Komerling di Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komerling Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2024 sampai dengan Februari 2025 yang berlokasi di Kecamatan Tanjung Lubuk Ogan Komerling Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Pengambilan sampel dilakukan di Kelurahan Tanjung Lubuk, Desa Pulau Gemantung Ulu, Desa Bumiagung, Desa Kotabumi dan Desa Tanjung Beringin. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode survei deskriptif dan melakukan observasi lapangan dengan mewawancarai secara langsung kepada 9 (pengobat tradisional (battra) sebagai narasumber dengan menggunakan kuisioner.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat suku Komerling bahwa didapatkan sebanyak 80 jenis tumbuhan obat termasuk ke dalam 38 famili yang digunakan untuk mengobati 42 jenis penyakit. Cara pengolahan paling banyak digunakan dengan cara direbus (35%) dan cara penggunaan paling banyak digunakan dengan cara diminum (36%). Pada penelitian ini ditemukan tumbuhan khas suku Komerling yaitu bamban (*Donax canniformis* (G.Forst) K.Schum), singkil (*Premna serratifolia* L.) dan kayu singgah pada jeruk kunci (*Dendrophthoe petandra* (L.) Miq.). Spesies tumbuhan yang paling banyak digunakan yaitu *Curcuma longa* dan *Citrus aurantifolia* dengan nilai guna spesies sebesar 0,66 dan 0,44. Sedangkan famili tertinggi yang digunakan yaitu Zingiberaceae dan Piperaceae dengan nilai guna famili sebesar 0,88 dan 0,77. Sedangkan bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan yaitu daun dengan nilai guna bagian tumbuhan sebesar 42%.

Kata kunci : Etnobotani, tumbuhan obat, suku Komerling

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
SUMMARY	ix
RINGKASAN	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Etnobotani	5
2.2. Suku Komerling	6
2.3. Penggunaan Tumbuhan Obat di Kabupaten Ogan Komerling Ilir.....	6

2.4. Pemanfaatan Tumbuhan Obat	7
2.5. Habitus Tumbuhan Obat	8
2.6. Bagian Tumbuhan yang Digunakan Sebagai Obat Tradisional	9
2.7. Cara Pengolahan dan Cara Penggunaan Tumbuhan Obat.....	9

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat	11
3.2. Alat dan Bahan	12
3.3. Metode Penelitian.....	12
3.3.1. Wawancara	12
3.3.2. Pengambilan Sampel	13
3.3.3. Dokumentasi Sampel.....	14
3.3.4. Pembuatan Herbarium.....	14
3.3.5. Identifikasi Tumbuhan	15
3.4. Analisis Data	15
3.4.1. Nilai Guna Spesies	15
3.4.2. Nilai Guna Famili.....	16
3.4.3. Nilai Guna Bagian Tumbuhan	16

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Inventarisasi Jenis Tumbuhan Obat yang Digunakan Oleh Masyarakat Suku Komerling.....	17
4.2. Pengelolaan dan Penggunaan Tumbuhan Obat yang Digunakan Oleh Masyarakat Suku Komerling	21
4.3. Nilai Guna Spesies dan Nilai Guna Famili Tumbuhan Obat yang Digunakan Oleh Masyarakat Suku Komerling.....	40
4.3.1 Nilai Guna Spesies Tumbuhan Obat Suku Komerling.....	42
4.3.2 Nilai Guna Famili Tumbuhan Obat Suku Komerling	44

4.3.3 Nilai Guna Bagian Tumbuhan Obat Suku Komerling	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	49
5.2. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	57
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	73

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1. Jenis-jenis Tumbuhan Obat yang Digunakan Oleh Masyarakat Suku Komerling	17
4.2. Pengelolaan dan Penggunaan Tumbuhan Obat yang Digunakan Oleh Masyarakat Suku Komerling	22
4.3. Nilai Guna Spesies, Nilai Guna Famili dan Nilai Guna Bagian Tumbuhan Obat Suku Komerling	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1. Peta Lokasi Penelitian di Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan.....	11
4.1. Persentase cara pengolahan tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat suku Komerling.....	33
4.2. Persentase cara penggunaan tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat suku Komerling.....	35
4.3. Bamban (<i>Donax canniformis</i> (G.Forst.) K.Schum)	36
4.4. Singkil (<i>Premna serratofalia</i> L.).....	38
4.5. Kayu singgah di jeruk kunci (<i>Dendrophthoe petandra</i> (L.) Miq.)	39
4.6. Nilai guna famili tumbuhan yang digunakan dalam pengobatan masyarakat suku Komerling,	46
4.7. Nilai guna bagian tumbuhan yang digunakan dalam pengobatan masyarakat suku Komerling,	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Biodata Battra di Kecamatan Tanjung Lubuk.....	57
2. Kuesioner Wawancara Battra Tentang Informasi Tumbuhan Obat di Kecamatan Tanjung Lubuk	57
3. Dokumentasi Kegiatan Wawancara dan Biodata Battra Suku Komerling Kecamatan Tanjung Lubuk, Kabupaten Ogan Komerling Ilir	58
4. Pengambilan Sampel Tumbuhan Obat Suku Komerling Kecamatan Tanjung Lubuk, Kabupaten Ogan Komerling Ilir	61
5. Tumbuhan Obat yang Digunakan Oleh Masyarakat Suku Komerling Kecamatan Tanjung Lubuk, Kabupaten Ogan Komerling Ilir	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Etnobotani merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana suatu kelompok masyarakat memanfaatkan tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari mereka, misalnya sebagai bahan makanan, bahan ritual adat, pewarna, atau sebagai obat-obatan alami (Sunanda *et al.*, 2020). Salah satu pemanfaatan tumbuhan yang dalam bidang kesehatan yaitu pengobatan tradisional yang mana pengetahuan mengenai cara mengolah berbagai bagian tumbuhan untuk meredakan atau mengobati penyakit diwariskan secara turun-temurun. Kebanyakan masyarakat memilih obat tradisional karena dianggap lebih aman dengan efek samping yang lebih rendah dibandingkan obat konvensional (Ningsih, 2016).

Suku Komerling merupakan salah satu kelompok etnis yang masih memanfaatkan pengobatan tradisional dalam kehidupan sehari-hari. Pengobat tradisional atau battra masih bisa ditemukan di beberapa desa di Kecamatan Tanjung Lubuk, Kabupaten Ogan Komerling Ilir. Masyarakat Komerling juga masih menjaga berbagai adat istiadat, tradisi, dan kesenian yang terus dilestarikan hingga saat ini. Secara geografis, Suku Komerling menetap di sepanjang aliran Sungai Komerling mulai dari Kecamatan Tanjung Lubuk hingga Kota Kayuagung yang masyarakatnya sehari-hari menggunakan bahasa Komerling (Sari, 2022).

Pengobatan di kalangan masyarakat Suku Komerling (Jolma Kumoring) tidak hanya dilakukan melalui tenaga kesehatan formal, tetapi juga melibatkan battra atau pengobat tradisional. Hal ini disebabkan oleh masih terbatasnya akses

terhadap fasilitas dan tenaga medis di beberapa daerah. Penggunaan pengobatan tradisional sudah menjadi bagian dari kebiasaan masyarakat dan masih sering dilakukan hingga saat ini. Salah satu contohnya terlihat dalam proses persalinan, di mana selain dibantu oleh bidan, ibu hamil juga didampingi oleh battra. Battra yang menangani persalinan dikenal sebagai dukun beranak, yang memiliki peran penting dalam mendampingi ibu sejak masa kehamilan, kelahiran, hingga masa nifas. Menurut Adila *et al.* (2020), selain memberikan perawatan fisik, dukun beranak juga dipercaya memberikan kekuatan spiritual melalui doa, mantra, dan ritual adat.

Selain dalam praktik persalinan, pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional juga masih banyak dilakukan oleh masyarakat Komerling. Salah satu tumbuhan yang digunakan adalah cambai way. Cambai way termasuk kelompok sirih-sirihan atau Piperaceae yang tumbuh liar terkadang ada yang sengaja menanamnya di pekarangan rumah. Tumbuhan ini bukan merupakan sirih hijau biasa berdasarkan informasi dari battra tumbuhan ini tidak tumbuh merambat seperti sirih pada umumnya. Tumbuhan ini biasa digunakan masyarakat untuk mengobati anak-anak yang dipercaya kena teguran atau kena sambat. Cara penggunaannya yaitu dengan menyiapkan daun cambai way sebanyak 7 atau 9 lembar dicampur air lalu air tersebut langsung disiramkan atau dimandikan.

Pengobatan tradisional merupakan bagian dari warisan leluhur yang diwariskan secara turun-temurun baik dalam bentuk ramuan maupun tunggal. Cara penggunaannya sebagai obat tradisional masih mengandalkan pengalaman yang diwariskan dari generasi ke generasi baik secara lisan maupun tertulis.

Pengetahuan masyarakat lokal tentang keanekaragaman tumbuhan menjadi landasan penting dalam menjaga keberlangsungan hidup mereka. Namun, perubahan ekosistem, lingkungan, serta arus informasi, komunikasi, dan mobilitas dari luar turut mempengaruhi nilai-nilai budaya yang telah lama tumbuh di masyarakat. Sebagai dampaknya pengetahuan tentang penggunaan dan cara meramu tumbuhan obat mulai tergerus karena adanya pengaruh dari obat-obatan modern (Mabel *et al.*, 2016).

Penelitian studi etnobotani penting dilakukan agar dapat mengetahui pemanfaatan berbagai macam sumber daya alam tumbuhan secara tradisional oleh masyarakat dan memberikan penjelasan mengenai keterkaitan manusia dengan tumbuhan dan lingkungan sekitar dari masa lalu dan masa sekarang. Informasi mengenai ilmu ini berguna untuk menilai hubungan ekologis antara manusia dengan ekosistem yang sudah berubah. Sehingga memiliki peran penting sebagai konservasi tumbuhan, melestarikan warisan budaya, dan memberikan alternatif dalam mendapatkan pengobatan secara tradisional (Putri *et al.*, 2022).

Penelitian mengenai etnobotani sebagai tumbuhan obat dilakukan di daerah suku Komerling di Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komerling Ilir yang memiliki potensi keanekaragaman hayati tumbuhan yang melimpah seperti lahan hutan, kebun dan tumbuhan pekarangan. Di daerah ini, pengobatan tradisional masih umum dilakukan karena keterbatasan tenaga dan fasilitas kesehatan, serta masih banyaknya battra seperti tukang urut dan dukun beranak yang dipercaya oleh masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Suku Komerling menjadi salah satu suku yang masih mempertahankan pengobatan tradisional dengan tumbuhan obat yang informasinya didapatkan dari batra secara turun temurun yang seiring berjalannya waktu dikhawatirkan pengetahuan tersebut akan menghilang jika tidak terdokumentasi dengan baik. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup perlunya dilakukan kajian etnobotani mengenai pemanfaatan tumbuhan obat. Selain itu, perlunya dilakukan identifikasi tumbuhan obat yang cara penggunaannya termasuk khas digunakan oleh masyarakat suku Komerling Kecamatan Tanjung Lubuk, Kabupaten Ogan Komerling Ilir, Provinsi Sumatera Selatan.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menginventarisasi pengetahuan masyarakat suku Komerling mengenai pemanfaatan tumbuhan obat, mengetahui nilai guna tumbuhan, serta mengetahui jenis-jenis tumbuhan yang cara penggunaannya khas digunakan oleh masyarakat di Kecamatan Tanjung Lubuk, Kabupaten Ogan Komerling Ilir, Provinsi Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan informasi mengenai berbagai jenis tumbuhan obat tradisional yang digunakan masyarakat suku Komerling dan sebagai langkah awal untuk penelitian lanjutan misalnya untuk mengetahui kandungan kimia pada tanaman tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adila, D. R., Nugroho, N., dan Idriani, I. (2020). Studi Fenomenologi: Pengalaman Ibu Melahirkan di Rumah dengan Kemitraan Tenaga Kesehatan dan Dukun Beranak di Desa Perhentian Luas, Kabupaten Kuantan Singingi Riau. *Jurnal Kesehatan Komunitas*. 6(1): 44-55.
- Adiyasa, M. R., dan Meiyanti, M. (2021). Pemanfaatan Obat Tradisional di Indonesia: Distribusi dan Faktor Demografis yang Berpengaruh. *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*. 4(3): 130-138.
- Adriadi, A., Asra, R., dan Solikah, S. (2022). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Kelurahan Kembang Paseban Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari. *Jurnal Belantara*. 5(2): 191-209.
- Afifah, K. E., Mahrudin, M., dan Irianti, R. (2022). Kajian Etnobotani *Donax canniformis* K. Schum.(Bamban) di Suku Dayak Bakumpai Desa Bantuil Kabupaten Barito Kuala Berbentuk Buku Ilmiah Populer. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. 1(4): 81-90.
- Agoes, A. (2010). *Tanaman Obat Indonesia 1, 2, 3*. Jakarta: PT. Salemba Medika.
- Ardiana, N., Mariani, Y., dan Tavita, G. E. (2019). Studi Pemanfaatan Tumbuhan Obat Berpotensi Sebagai Anti-Inflamasi Di Desa Teluk Batang Utara Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara. *Jurnal Hutan Lestari*. 7(3): 1111–1129.
- Azizah, N., dan Utami, S. (2021). Keanekaragaman Jenis Tumbuhan di Taman Cerdas Kota Samarinda. *Bioma: Berkala Ilmiah Biologi*. 23(1): 18-24.
- Bastaman, L. R., Rahmiyani, I., dan Nurviana, V. (2021). Kajian etnobotani tumbuhan obat di Masyarakat Dusun Cibulakan Desa Buanamekar Panumbangan Ciamis. *In Prosiding Seminar Nasional Diseminasi Hasil Penelitian Program Studi SI Farmasi*. 1(1): 7-15.
- Bawekes, S. M., Yudistira, A., dan Rumondor, E. M. (2023). Uji Kualitatif Kandungan Senyawa Kimia Perasan Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia* Swingle). *Pharmacon*. 12(3): 373-377.
- Bhagawan, W. S., Barsyaif, U. A., dan Hidayat, M. A. (2021). Pendekatan Etnobotani Tumbuhan Obat untuk Permasalahan Seksual Suku Tengger di Desa Argosari, Lumajang, Indonesia. *Jurnal Tumbuhan Obat Indonesia*. 14(2): 99-110.
- Britany, M. N., dan Sumarni. (2020). Pembuatan Teh Herbal dari Daun Kelor Untuk Meningkatkan Daya Tahan Tubuh Selama Pandemi Covid-19 di Kecamatan Limo. *In Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*. 1(1): 1-6.

- Darmadi, D., Pradhasumitra, D., dan Setiawan, S. E. (2018). Efektifitas Ekstrak Kulit Duku (*Lansium domesticum* corr) Terhadap Mortalitas Pedikulosis Humanus Capitis Sebagai Penyebab Pedikulosis Pada Anak. *Journal Of Pharmacy and Science*. 1(2): 10-19.
- Daud, J. M., H. H. M. Hassan, R. Hashim., dan M. Taher. (2011). Phytochemicals Screening and Antioxidant Activities of Malaysian *Donax grandis* Extracts. *European Journal of Scientific Research*. 61(4): 572-577.
- Dermawan, I. G. N. P., Sari, N. N. G., dan Ardana, D. Y. (2022). Peran Cabe Jawa (*Piper retrofractum* Vahl.) Dalam Menanggulangi Ulkus Traumatikus. *Interdental Jurnal Kedokteran Gigi*. 18(2): 74-80.
- Diana, R., dan Andani, L. (2020). Keragaman jenis liana pada tutupan kanopi berbeda di hutan lindung Wehea, Kalimantan Timur. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*. 6(2): 149-156.
- Dianci, P. D., Triyanti, M., dan Harmoko, H. (2022). Inventarisasi Jenis-Jenis Tumbuhan Obat di Kecamatan Saling Kabupaten Empat Lawang. Borneo *Journal of Biology Education*. 4(2): 116-125.
- Fenda A. (2015). Pengaruh Pemberian Kunyit (*Curcuma Domestica* Val) Terhadap Kerusakan Histologi Mukosa Gaster Mencit (*Musmusculus*) yang Diinduksi Aspirin. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret.
- Fitria, L., Shahib, M. N., dan Sastramihardja, H. (2020). Perbedaan Penurunan Jumlah Koloni Candida Albicans Antara Pemberian Cebokan Rebusan Biji Manjakani dan Daun Sirih Merah Pada Wanita Usia Subur (WUS) yang Mengalami Keputihan. *Jurnal Medikes*. 7(1): 185-196.
- Gita, R. S. D., dan Danuji, S. (2021). Studi Keanekaragaman Tumbuhan Obat yang Digunakan dalam Pengobatan Tradisional Masyarakat Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Biologi dan Pembelajaran Biologi*. 6(1): 11-23.
- Gunarti, N. S, Fikayuniar, L., dan Hidayat N. 2021. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat di Desa Kutalanggeng dan Kutamaneuh Kecamatan Tegalwaru, Karawang. *Majalah Farmasetika*. 6(1): 14-23.
- Gunarti, N.S., Fikayuniar, L., dan Hidayat, N. (2021). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat di Desa Kutalanggeng dan Kutamaneuh Kecamatan Tegalwaru, Karawang. *Majalah Farmasetika*. 6(1): 14-23.
- Gusungi, D. E., Maarisit, W., Hariyadi, H., dan Potalangi, N. O. (2020). Studi Aktivitas Antioksidan Dan Antikanker Payudara (MCF-7) Ekstrak Etanol Daun Benalu Langsung *Dendrophthoe pentandra*. *Biofarmasetikal Tropis*. 3(1): 166-174.

- Habisukan, U. H., dan Nurokhman, A. (2021). Identifikasi Tanaman Obat di Lahan Gambut Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal Pendidikan*. 7(2): 135-140.
- Handayani. (2003). *Membedah Rahasia Ramuan Madura*. Agromedia Pustaka: Jakarta.
- Hastuti, H., Lestari, I., Yunus, M., dan Hasyim, A. (2022). Inventarisasi Tumbuhan Berkhasiat Obat di Desa Pokkang, Kec. Kalukku, Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat. *Jurnal Biosense*. 5(1): 41-54.
- Hastuti, H., Lestari, I., Yunus, M., dan Hasyim, A. (2022). Inventarisasi Tumbuhan Berkhasiat Obat di Desa Pokkang, Kec. Kalukku, Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat. *Jurnal Biosense*. 5(1): 41-54.
- Haziki., Syamswisna., dan Wahyuni, E. S. (2021). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional Oleh Masyarakat di Kelurahan Setapak Kecil Singkawang. *Biocelebes*. 15(1): 76-86.
- Hutabarat, P. W. K., Zulkarnaen, R. N., dan Mulyani, M. (2020). Keanekaragaman Benalu di Ecopark, Cibinong Science Center-Botanic Gardens. *Jurnal Biologi*. 13(2): 263-277.
- Hutasuhut, M. A. (2018). Keanekaragaman Tumbuhan Herba Di Cagar Alam Sibolangit. *Klorofil: Jurnal Ilmu Biologi dan Terapan*. 1(2): 69-77.
- Imanta, E., dan Hidajati, N. (2017). Uji Biolarvasida Nyamuk *Aedes aegypti* Dari Hasil Isolasi Ekstrak Metanol Tanaman Sambiloto (*Andrographis paniculata* NESS). *UNESA Journal of Chemistry*. 6(1): 36-41.
- Iswadi., Indriani, A., Artika, W., Hassanuddin., dan Samingan. (2022). Ragam Tumbuhan Berpotensi Obat Terhadap Infeksi Mikroorganisme di Seunagan Timur. *Jurnal Jeumpa*. 9(1): 684-689.
- Iswadi., Indriani, A., Artika, W., Hassanuddin., dan Samingan. (2022). Ragam Tumbuhan Berpotensi Obat Terhadap Infeksi Mikroorganisme di Seunagan Timur. *Jurnal Jeumpa*. 9(1): 684-689.
- Jannah, H., dan Primawati, S. N. (2020). Identifikasi Tanaman Obat Untuk Menunjang Kesehatan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Biologi*. 8(1): 32-38.
- Jannah, M., Oktavia, P., Alqaramah, R., dan Ade, F. Y. (2024). Inventarisasi Penggunaan Tumbuhan Etnobotani Sebagai Tumbuhan Obat di Nagari Buluh Kasok, Kabupaten Sijunjung. *In Prosiding Seminar Nasional Biologi*. 4(2): 178-187.
- Junaidi, M., Arhafna, C. H., Zuhra, D. A., dan Pandia, E. S. (2023). Keanekaragaman Tumbuhan Liar yang Berpotensi Sebagai Tanaman

Obat pada Suku Tamiang di Desa Tangsi Lama Kecamatan Seruway. *Jurnal Biosense*. 6(1): 1-11.

- Kumara, I. N. C., Pradnyani, I. G. A. S., dan Sidiarta, I. G. A. F. N. (2019). Uji Efektivitas Ekstrak Kunyit (*Curcuma longa*) Terhadap Daya Hambat Pertumbuhan Bakteri *Streptococcus mutans*. *Intisari Sains Medis*. 10(3): 462-467.
- Larasati, A., Marmaini, M., dan Kartika, T. (2019). Inventarisasi Tumbuhan Berkhasiat Obat di Sekitar Pekarangan Di Kelurahan Sentosa. *Jurnal Indobiosains*. 1(2): 76-87.
- Lekal, J. A., dan Watuguly, T. (2017). Analisis Kandungan Flavonoid Pada Teh Benalu (*Dendropohtoe pentandra* (L.) Miq.). *Biopendix: Jurnal Biologi, Pendidikan dan Terapan*. 3(2): 154-158.
- Lele, M. N. E., Tematan, Y. B., dan Bare, Y. (2023). Etnobotani Tanaman *Capsicum frutescens* L. di Desa Magekapa, Kecamatan Maukaro, Kabupaten Ende. *Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi*. 4(1): 1-11.
- Lestari, D., Koneri, R., dan Maabuat, P. V. (2021). Keanekaragaman dan Pemanfaatan Tanaman Obat pada Pekarangan di Dumoga Utara, Kabupaten Bolaang Mongondow, Sulawesi Utara. *Jurnal Bios Logos*. 11(2): 82-93.
- Lestari, I. D., dan Syafruddin, S. (2018). Pelatihan Pembuatan Herbarium Sebagai Media Pembelajaran Keanekaragaman Hayati Pada Kelas VIII SMP Negeri 3 Moyo Hulu Tahun 2017. *Jurnal Kependidikan*. 2(2): 71-76.
- Mabel, Y., Simbala, H., dan Koneri, R. (2016). Identifikasi dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Suku Dani di Kabupaten Jayawijaya Papua. *Jurnal MIPA*. 5(2): 103-107.
- Maharani, A. A., Haresmita, P. P., Wardani, A. K., Fadhilah, K., dan Yudhawan, I. (2023). Identifikasi Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sediaan Jamu Pegal Linu dari Kota Wonosobo. *Jurnal Pharmascience*. 10(2): 259-272.
- Marbun, E. M. A., dan Restuari, M. (2015). Pengaruh Ekstrak Etanol Daun Buas-Buas (*Premna pubescens* Blume) Sebagai Antiinflamasi Pada Ederma Kaki Tikus Putih (*Ratus novvergicus*). *Jurnal Biosains*. 1(3): 107-112.
- Matatula, E., Pangemanan, E. F., dan Lasut, M. T. (2021). Keanekaragaman Jenis Dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Di Kelurahan Batu Putih Bawah Kota Bitung. *Jurnal Unsrat*. 8: 1-10.
- Matatula, E., Pangemanan, E. F., dan Lasut, M. T. (2021). Keanekaragaman Jenis Dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Di Kelurahan Batu Putih Bawah Kota Bitung. *Jurnal Unsrat*. 8: 1-10.

- Ningsih, I. Y. (2016). Studi Etnofarmasi Penggunaan Tumbuhan Obat Oleh Suku Tengger di Kabupaten Lumajang dan Malang, Jawa Timur. *Jurnal Farmasi Indonesia (Pharmaceutical Journal of Indonesia)*. 13(1): 10-20.
- Nomleni, F. T., Daud, Y., dan Tae, F. (2021). Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional di Desa Huilelot dan Desa Uiasa Kecamatan Semau Kabupaten Kupang. *Bio-Edu: Jurnal Pendidikan Biologi*. 6.1: 60-73.
- Noviyanti, D., Hastiana, Y., dan Hidayat, S. (2024). Pemanfaatan Tumbuhan Obat oleh Battra: Studi Etnobotani dan Kearifan Lokal. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains*. 13(2): 329-340.
- Nur, Y., Cahyotomo, A., dan Fistoro, N. (2020). Profil GC-MS Senyawa Metabolit Sekunder dari Jahe Merah (*Zingiber officinale*) dengan Metode Ekstraksi Etil Asetat, Etanol dan Destilasi. *Jurnal Sains dan Kesehatan*. 2(3): 198-204.
- Oktari, I. (2022). Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Komerling di Desa Kotanegara Timur Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Ogan Komerling Ilir. *Skripsi*. Universitas Sriwijaya.
- Otia, R., Eddy, S., dan Kartika, T. (2024). Inventarisasi Tanaman Berkhasiat Obat di Desa Muara Baru Kecamatan Kota Kayu Agung Kabupaten Ogan Komerling Ilir (OKI). *Indobiosains*. 6(1): 28-39.
- Patala, R., Rawambaku, R. Z. P., dan Magfirah. (2022). Analisis Metabolit Sekunder dan Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol Daun Buas-buas dengan Metode Spektrofotometri Uv-vis. *Farmakologika Jurnal Farmasi*. 19(2): 167-179.
- Prasetyowati, A., Ulfa, M., Fendyanto., Irawati, I., dan Hakim, S. M. (2022). *Kecamatan Tanjung Lubuk Dalam Angka 2022*. Tanjung Lubuk: BPS Kabupaten Ogan Komerling Ilir.
- Putri, T. D. Y., Dharmono, D., dan Utami, N. H. (2022). Kajian Etnobotani Tumbuhan Sengkuang (*Dracontomelon dao*) di Desa Sabuhur Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut Sebagai Buku Ilmiah Populer. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. 1(2): 33-42.
- Qasrin, U., Setiawan, A., Yulianty, Y., dan Bintoro, A. (2020). Studi Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat yang Dimanfaatkan Masyarakat Suku Melayu Kabupaten Lingga Kepulauan Riau. *Jurnal Belantara*. 3(2): 139-152.
- Ramdhayani, A. N., Syamswisna, S., dan Fajri, H. (2023). Pemanfaatan Tumbuhan Obat Tradisional Masyarakat Desa Semata Kecamatan Tangaran Kabupaten Sambas. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*. 11(1): 330-342.

- Ristyani, A. H., dan Roziaty, E. (2022). Keragaman tanaman perdu yang tumbuh di sepanjang jalur pendakian Cemoro Sewu, Magetan. *In Prosiding SNPBS (Seminar Nasional Pendidikan Biologi dan Saintek)*. 413-419.
- Rizal, S., Kartika, T., dan Septia, G. A. (2021). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat di Desa Pagar Ruyung Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. *Sainmatika: Jurnal Ilmiah Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. 18(2): 222-230.
- Robbihi, H. I. (2020). Kajian Manfaat Kemangi (*Ocimum basilicum*) Terhadap Halitosis. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi*. 1(1): 73-80.
- Safitri, D. (2023). Etnobotani Tumbuhan Obat Penyakit Infeksi Pada Suku Besemah Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan. *Skripsi*. Universitas Sriwijaya.
- Sahusilawane, J. F., Puttileihalat, M. M., dan Latbual, A. (2023). Etnobotani Tumbuhan Obat di Desa Waimangit Kecamatan Airbuaya Kabupaten Buru. *Jurnal Hutan Pulau-Pulau Kecil*. 7(1): 67-80.
- Sari, D. P. (2022). Pengaturan Sanksi Dalam Peraturan Daerah Kabupaten OKI Tentang Pengendalian dan Pengawasan Penjualan Minuman Beralkohol. *Jurnal Hukum Uniski*. 11(2): 180-203.
- Sari, R. H. N., dan Prayitno, B. (2020). Tumbuhan Berkhasiat Obat Pada Masyarakat Daerah Desa Bumi Asih Kabupaten Kotabaru. *Jurnal Pendidikan Hayati*. 6(4): 189-193.
- Silalahi, M. (2019). Ramuan Obat Tradisional Sub-Etnis Batak Kaaro yang Diperjualbelikan di Pasar Berastagi dan Kabanjahe Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*. 15(2): 15-24.
- Simorangkir, M., Surbakti, B. T., dan Simanjuntak, P. (2017). Analisis Fitokimia Metabolit Sekunder Ekstrak Daun dan Buah *Solanum blumei* Nees Ex Blume Lokal. *Jurnal Pendidikan Kimia*. 9(1): 244-248.
- Sitorus, H., Salim, M., dan Ambarita, L. P. (2011). Pola Penggunaan Tanaman Obat Tradisional di Desa Segara Kembang dan Desa Tungku Jaya di Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Publikasi Penelitian Terapan dan Kebijakan*. 5(1).
- Slamet, A., dan Andarias, S. H. (2018). Studi Etnobotani dan Identifikasi Tumbuhan Berkhasiat Obat Masyarakat Sub Etnis Wolio Kota Baubau Sulawesi Tenggara. *In Proceeding Biology Education Conference*. 15(1): 721-732.
- Soniman, M., Syahputra, D., dan Kurniawan, A. (2022). Efektivitas Senyawa Aktif Kombinasi Kencur *Kaempferia galangal* dan Ilalang *Imperata*

- cylindrical* Secara In Vitro Terhadap Bakteri Gram Positif dan Bakteri Gram Negatif. *Journal of Aquatropica Asia*. 7(1): 19-33.
- Soraya, C., Chismirina, S., dan Novita, R. (2015). Pengaruh Perasan Bawang Putih (*Allium Sativum* L.) Sebagai Bahan Irigasi Saluran Akar dalam Menghambat Pertumbuhan *Enterococcus faecalis* Secara In Vitro. *Jurnal Cakradonya Dent J*. 10(1): 1-9.
- Sunanda, R., Hasanuddin, H., dan Nurmaliah, C. (2020). Etnobotani pada Masyarakat Kecamatan Setia Bakti Kabupaten Aceh Jaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Biologi*. 5(1): 324-329.
- Supriningrum, R., Handayani, F., dan Liya, L. (2017). Karakterisasi dan Skrining Fitokimia Daun Singkil (*Premna corymbosa* Rottl & Willd). *Jurnal Ilmiah Ibnu Sina*. 2(2): 232-244.
- Surahmaida, S., dan Umarudin, U. (2019). Studi Fitokimia Ekstrak Daun Kemangi dan Daun Kumis Kucing Menggunakan Pelarut Metanol. *Indonesian Chemistry and Application Journal*. 3(1): 1-6.
- Suri, L. A., Syamswisna, S., dan Mardiyyaningsih, A. N. (2023). Etnobotani Tumbuhan Obat oleh Masyarakat Desa Sungai Ulu Kabupaten Natuna. *Jurnal Ilmiah Biologi*. 11(2): 1862-1877.
- Sutinah, S., dan Nopriani, Y. (2024). Kombinasi Rendam Kaki Air Hangat dengan Rebusan Jahe dan Sirih Merah Terhadap Penurunan Tekanan Darah Tinggi pada Pasien Lansia dengan Hipertensi. *Jurnal Kesehatan Tambusai*. 5(2): 4340-4349.
- Van Steenis, C.G.G.J. (2006). *Flora Untuk Sekolah di Indonesia*. Jakarta: PT. Pradya Paramita.
- Venia, T. M., Harmida., dan Wardana, S. T. (2022). Keragaman tumbuhan obat masyarakat Suku Kayuagung di Desa Pematang Panggang Kecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Sriwijaya Bioscientia: Jurnal Ilmiah Biologi*. 3(2): 59-71.
- Waqfin, M. S. I., Fanani, M. R., dan Luyunah, L. (2020). Potensi Herbarium untuk Meningkatkan Kreatifitas dan Peluang Bisnis Melalui Digital Marketing. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 1(1): 36-42.
- Wigati, W. A., dan Kusumaningsih, L. P. S. (2018). Hubungan Antara Harga Diri Dengan Perilaku Agresif Pada Remaja Suku Komering di Desa "X" Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. *Proyeksi*. 13(2): 166-176.